

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah usaha pasti menginginkan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Oleh karena itu suatu perusahaan harus mempunyai perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Selain itu untuk memaksimalkan keuntungan, pihak manajemen perusahaan perlu menyusun perencanaan agar semua sumber daya perusahaan dapat terarahkan dan terkendali dengan baik.

Dengan adanya suatu perencanaan maka akan memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan dalam melaksanakan aktivitas. Suatu perencanaan bisa juga digunakan oleh perusahaan untuk menganalisa masalah-masalah yang terjadi untuk mengantisipasi terjadinya hal buruk bagi perusahaan. Pihak manajemen pun diharuskan untuk menghasilkan ide-ide yang bisa membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan perusahaan tentunya dibutuhkan perencanaan yang baik, salah satunya yaitu perencanaan laba.

Perencanaan laba adalah tahapan-tahapan yang akan ditempuh oleh perusahaan untuk mencapai sasaran laba yang diinginkan dengan menerapkan strategi manajemen yang baik, dimana perolehan laba tersebut dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu volume produksi, harga jual serta biaya (Koraag dan Ilat, 2016).

Aziz (2020) mengatakan bahwa ketiga aspek tersebut memiliki hubungan yang erat. Biaya adalah uang yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh barang maupun jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dimasa

sekarang maupun dimasa yang akan datang. Adapun volume merupakan jumlah barang dihasilkan oleh perusahaan. Dan profit atau harga jual yaitu selisih antara laba dengan jumlah biaya yang dipakai dalam kegiatan usaha yang menghasilkan laba tersebut. Yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam usaha pencapaian tujuan yaitu memperoleh tingkat laba yang tinggi maka dalam proses perencanaan laba. Untuk itu ketiga aspek perencanaan laba ini harus diperhatikan oleh manajemen.

Analisis yang tepat dalam perencanaan laba yaitu analisis CVP (*Cost Volume Profit*). Analisis *Cost Volume Profit* pada perusahaan akan memberikan gambaran yang akan menjadi petunjuk saat mengambil kesimpulan tentang seberapa besar penjualan minimal yang harus dicapai oleh perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian serta untuk mengetahui seberapa besar jumlah penjualan yang harus diperoleh perusahaan dalam mencapai laba yang diinginkan melalui perencanaan laba (Hassanah dan Daud, 2019).

Hubungan antara CVP dan perencanaan laba dapat dianalisis menggunakan beberapa alat yaitu dengan menghitung CM (*Contribution Margin*), OL (*Operating Leverage*), BEP (*Break Even Point*) dan MOS (*Margin Of Safety*). Analisis CVP juga dapat digunakan pada BUMDes, peneliti akan menggunakan analisis ini pada salah satu jenis usaha yang ada di BUMDes Desa Poleganyara Kab. Poso.

BUMDes merupakan sarana pendayagunaan ekonomi lokal yang memiliki berbagai macam potensi. Tujuan dari pendayagunaan ini yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa. Selain itu dengan adanya BUMDes

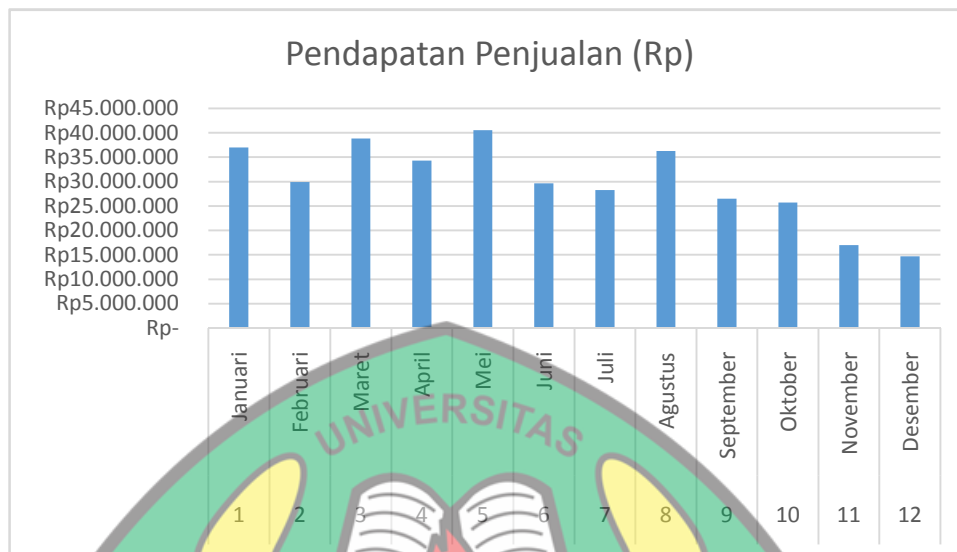
diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan asli desa yang bertujuan untuk menyejahterakan rakyat desa.

Dikeluarkannya Undang-undang Perdesaan Nomor 6 Tahun 2014, yang dinyatakan pada Bab X, dikatakan bahwa desa diperbolehkan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian BUMDes disesuaikan dengan keadaan potensi desa yang bertujuan untuk menaikkan pendapatan warga maupun pendapatan desa itu sendiri. Dengan adanya dana yang diberikan oleh pemerintah diharapkan mampu mendorong program-program dan kegiatan BUMDes di desa-desa sampai desa tersebut bisa menjadi desa yang mandiri.

Perkembangan BUMDes di Desa Poleganyara atau yang dikenal dengan BUMDes Sawimengale dapat dikatakan cukup baik dengan beberapa usaha yang dijalankan. Dalam penelitian ini, penulis secara khusus melakukan penelitian pada usaha ayam petelur BUMDes Sawimengale. Untuk memaksimalkan keuntungannya BUMDes Sawimengale perlu memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil produksi, karena hasil produksi berpengaruh terhadap jumlah penjualan. Jumlah penjualan yang cenderung stabil bahkan mengalami peningkatan akan membawa dampak yang baik pula bagi piha BUMDes Sawimnegale.

Berikut peneliti akan menyajikan data penjualan telur ayam pada tahun 2020:

**Grafik1.1**



Dari grafik di atas dapat dilihat pendapatan penjualan yang diterima oleh BUMDes Sawimengale pada tahun 2020. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena sebelumnya BUMDes di Desa Poleganyara tersebut belum pernah menggunakan analisis *Cost Volume Profit* untuk melakukan penelitian perencanaan laba. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS COST VOLUME PROFIT (CVP) UNTUK PERENCANAAN LABA PADA BUMDES DI DESA POLEGANYARA KABUPATEN POSO”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana perencanaan laba pada BUMDes di Desa Poleganyara dengan menggunakan analisis *Cost Volume Profit*?”

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan analisis *Cost Volume Profit* untuk perencanaan laba di BUMDes Desa Poleganyara.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi BUMDes dan Pemerintah Desa setempat, penelitian ini manfaatnya adalah dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan dalam proses perencanaan laba di BUMDes.
2. Bagi pihak Universitas, manfaat penelitian ini yaitu adalah sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya tentang BUMDes, sebagai ilmu dan menambah pengetahuan tentang perencanaan laba.
3. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana (strata 1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

